

Non-Konformitas dalam arsitektur: anarchy in the U.I. = Architecture of Non-Conformity: anarchy in the U.I.

Fadiyah Adiraputri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20489932&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Budaya punk lahir sebagai respon terhadap ketidakpuasan terhadap suatu fenomena. Respon tersebut berupa sikap menentang yang sifatnya biasanya destruktif ataupun tidak sesuai dengan norma yang berlaku; atau non-konformis. Mengacu kepada isu bencana, timbul sebuah ide untuk merespon bencana tersebut dengan ideologi non- konformis. Respon terhadap bencana tidak lagi dilihat sebagai sesuatu yang membangun, namun bersifat menghancurkan. Memandang Universitas Indonesia (UI) sebagai sebuah faktor bencana overpopulasi dan gentrifikasi di Depok, ideologi non- konformis diterapkan dalam metode perancangan arsitektur, dengan program berupa anarkisme yang diinjeksi sebagai respon untuk menghancurkan keberadaannya yang dinilai merugikan.

.....ABSTRACT

Punk subculture was born in response to dissatisfaction from a phenomenon. The response includes attitudes that emphasize destructive, not in accordance with applicable norms; or non-conformist. Referring to the issue of disaster, an idea arose to respond to the disaster with a non-conformist ideology. Architecture's response to disaster is no longer seen as something that is built, but it can be seen as something destructive. Seeing University of Indonesia (UI) as a factor of disaster of gentrification in Depok, an ideology of non-conformity is applied on architectural practice (design methods and programs) that leads into anarchy that is injected in response to destructing its existence that causing the issue.